

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

#### **1. Deskripsi umum**

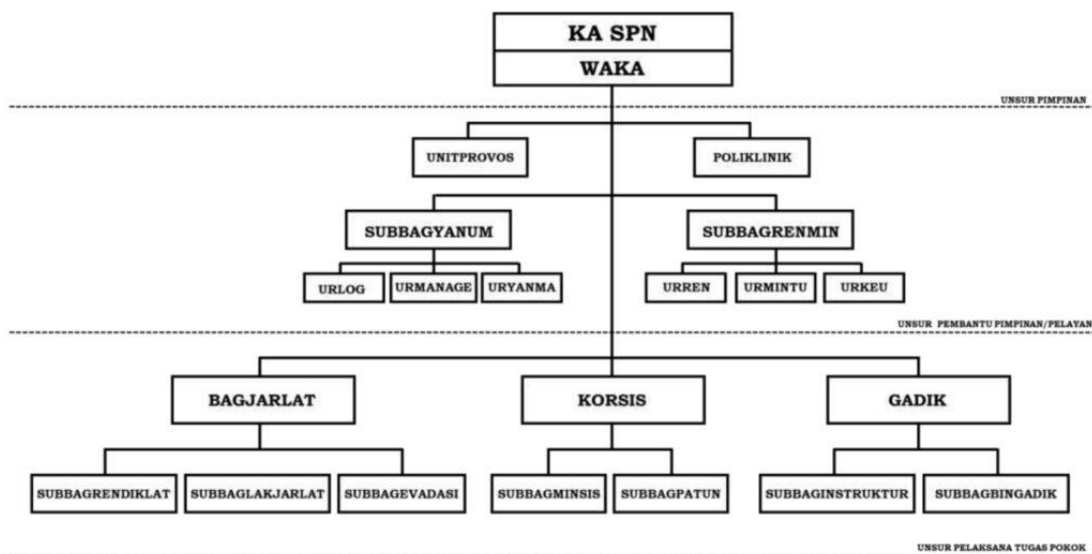
Berdasarkan Undang Undang No 2 Tahun 2002 tugas pokok Polri adalah memelihara kamtibmas, menegakkan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Sekolah Polisi Negara dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “Lembaga pendidikan bagi anggota badan pemerintahan yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum dalam hal polisi negara Republik Indonesia”. Sekolah Polisi Negara merupakan salah satu unsur pendukung dalam susunan organisasi Kepolisian tingkat Polda mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan pembentukan Brigadir serta pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai rencana kerja atau kebijakan Kapolda atau Kapolri. Sekolah Polisi Negara tidak hanya mendidik para siswa calon bintanga Polri dengan materi-materi pembelajaran akan tetapi mereka juga dilatih baik secara fisik, mental dan keterampilan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota polri. Dalam rangka menghadapi era era milenial dan revolusi 4.0, lembaga pendidikan dan pelatihan polri telah menyiapkan kurikulum baru untuk calon bintanga yang akan mengikuti Sekolah Polisi Negara (SPN). Pola pendidikan dan pengasuhan terhadap para siswa juga disesuaikan dengan pendekatan sesuai generasi milenial. Perubahan tersebut penting dilakukan untuk merespon perkembangan zaman, supaya polri bisa semakin adaptif dengan perubahan masyarakat. Mengingat para bintanga merupakan tulang punggung pelaksana tugas polri di lapangan. Pendidikan pada Sekolah Polisi Negara akan ditekankan

pada pendekatan humanis dan penanaman sosok anggota Polri yang melayani, mengayomi dan melindungi masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Nomor 14 tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian tingkat Polda, struktur organisasi SPN Polda Jawa Tengah adalah sebagai berikut ;

**Tabel 1.1 Struktur Organisasi Polri**

**STRUKTUR ORGANISASI SPN POLDA JAWA TENGAH**



SPN merupakan unsur pendukung yang berada di bawah Kapolda. SPN bertugas menyelenggarakan pendidikan pembentukan Brigadir serta pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai Renja atau kebijakan Kapolda dan/atau Kapolri. SPN dipimpin oleh Kepala SPN (Ka SPN) yang bertanggung jawab kepada Kapolda, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolda. Dalam melaksanakan tugasnya, SPN menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel

dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;

- 2) perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan Diklat sesuai Program Pendidikan dan Latihan (Prodiklat);
- 3) pelayanan umum antara lain pelayanan markas, manage, dan pemeliharaan sarana prasarana dalam lingkungan SPN;
- 4) penyiapan dan pelaksanaan pendidikan serta pengajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan pengendalian Diklat;
- 5) pembinaan, bimbingan kepribadian dan pengasuhan mental siswa dalam rangka pelaksanaan Diklat;
- 6) pelaksanaan pengajaran dan pelatihan, serta penyiapan rencana pengajaran dan pelatihan dalam bentuk Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK) operasional pendidikan;
- 7) pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi program kegiatan SPN; dan
- 8) pemeliharaan dan perawatan kesehatan peserta Diklat serta personel SPN dan keluarganya

Dalam hal pembinaan program pendidikan dan latihan, SPN berada di bawah koordinasi Kepala Lembaga Pendidikan Kepolisian (Kalemdikpol) selaku pembina teknis pendidikan. SPN terdiri dari:

- 1) Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin);
- 2) Subbagian Yanum (Subbagyanum);
- 3) Unit Provos;
- 4) Poliklinik
- 5) Bagian Pengajaran dan Pelatihan (Bagjarlat);
- 6) Korps Siswa (Korsis); dan
- 7) Tenaga Pendidik dan Instruktur (Gadik).

Berdasarkan Surat Telegram Kapolda Jateng Nomor: ST/1863/XI/KEP/2022 Tanggal 1 November 2022 tentang pemberhentian dari dan pengangkatan serta pengukuhan dalam jabatan di lingkungan Polda Jateng, Pada saat ini action leader menjabat sebagai KASUBBAG INSTRUKTUR GADIK SPN POLDA JAWA TENGAH.

Gadik dikoordinasikan oleh Koordinator Gadik (Koorgadik) yang bertugas melaksanakan pengajaran dan pelatihan, serta penyiapan rencana pengajaran dan pelatihan dalam bentuk Tujuan Intruksional Umum (TIU) dan Tujuan Intruksional Khusus (TIK) operasional pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya Gadik menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pengajaran dan pelatihan termasuk menyiapkan rencana pengajaran dan pelatihan dalam bentuk TIU dan TIK operasional pendidikan; dan
- 2) Pembinaan terhadap tenaga pendidik dan instruktur.

Dalam melaksanakan tugasnya Gadik dibantu oleh:

- 1) Subbaginstruktur/Urinstruktur, yang bertugas melaksanakan pengajaran dan pelatihan termasuk menyiapkan rencana pengajaran dan pelatihan dalam bentuk TIU dan TIK operasional pendidikan; dan
- 2) Subbagbingadik/Urbingadik, yang bertugas melaksanakan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan instruktur.

Di dalam melaksanakan tugas sebagai Kasubbag instruktur yaitu membantu tenaga pendidik melaksanakan pengajaran dan pelatihan termasuk menyiapkan rencana pengajaran dan pelatihan, tentunya sangat diperlukan dokumen administrasi pembelajaran tenaga pendidik antara lain Kurikulum/silabus, bahan ajar dan desain pembelajaran

Berikut data tenaga Pendidik yang ada di SPN Polda Jateng adalah

Tabel 1. 2

Data Tenaga Pendidik di SPN Polda Jawa Tengah

NO	Jabatan fungsional	Jumlah gadik	Jumlah gadik yang belum sertifikasi	Jumlah gadik yg sudah sertifikasi	Persen yg belum sertifikasi
1.	Gadik Madya	17	8	9	47%
1.	Gadik Muda	15	7	8	47%
3.	Gadik Pratama	23	3	20	13%
4	Gadikan	133	31	102	23%
Jumlah		188	49	139	

Data tersebut diatas merupakan data tenaga pendidik yang ada di SPN Polda Jawa Tengah terhitung tahun 2023. Tenaga pendidik tersebut tetap melaksanakan kewajiban mengajar kepada peserta didik SPN Polda Jawa tengah sebagai bentuk tanggung jawab jabatan fungsional tenaga pendidik berdasarkan surat keputusan Kapolda meskipun belum mempunyai sertifikasi. Dikarenakan setiap pengangkatan dan pemberhentian jabatan tenaga pendidik di SPN Polda Jawa Tengah masih belum mempertimbangkan kompetensi tenaga pendidik, sebagian besar mempertimbangkan jabatan kosong untuk kepentingan karier personal.

Berikut ini jenis pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di SPN Polda Jawa Tengah tahun 2023 antara lain

Tabel 1.3 Data Program pendidikan dan latihan tahun 2023

No	Jenis Pendidikan	Jumlah serdik	Jumlah diklat thn 2023
1	Pendidikan Pembentukan Bintara Polri	255	2
2	Program Pelatihan Bintara Polri	225	2
3.	Dikbangspes Harkamtibmas Bintara Polri	150	1
4	Program Pelatihan penanganan konflik secara humanis Fungsi Sabhara, Binmas dan Brimob (Program Nasional)	75	1
5.	Pelatihan Manajemen Operasional Polsek (MOP)	25	2
6.	Ruang Pelayanan Khusus (RPK) f.t Reskrim	25	1

Untuk mendukung program Pendidikan dan pelatihan tersebut tersebut SPN Polda Jawa Tengah menggunakan kurikulum dan bahan ajar (hanjar) yang telah disahkan oleh Kalemdiklat Polri. Kurikulum ini disusun untuk pemahaman yang seragam serta standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan peraturan Kalemdiklat. Oleh karena itu tenaga Pendidik SPN Polda Jawa Tengah sebelum proses pembelajaran memerlukan kesiapan dalam menghadapi pembelajaran dengan mengakses administrasi pembelajaran yaitu kurikulum dan Hanjar.

Berikut adalah data kurikulum Pendidikan dan Latihan yang terdapat di SPN Polda Jateng

Tabel 1.4  
Data Kurikulum dan Hanjar di SPN Polda Jawa Tengah

No	Tahun	Pendidikan dan Pelatihan	Kur	Hanjar
1	2023	Diktuk Bintara Polri	1	16
2	2023	Program Pelatihan Bintara Polri	1	8
3	2023	Dikbangspes Harkamtibmas Bintara Polri	1	5
4	2023	Program Pelatihan penanganan konflik secara humanis Fungsi Sabhara, Binmas dan Brimob (Program Nasional)	1	3
5	2023	Pelatihan Manajemen Operasional Kepolisian (MOP)	1	1
6.	2023	Ruang Pelayanan Khusus (RPK) F.T Reskrim	1	1

Kurikulum dan hanjar tersebut berada di dua bagian yang berbeda, kurikulum berada di bagian Pengajaran dan Pelatihan (bag Jarlat) sementara hanjar ada di bagian Tenaga Pendidik (bag Gadik). Hal ini dapat menjadi kendala bagi para tenaga pendidik (gadik) saat mereka ingin menyusun desain pembelajaran dalam menentukan standard kompetensi dan kompetensi dasar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai bentuk kesiapan tenaga pendidik menghadapi proses pembelajaran . Kurikulum dan hanjar masih dalam bentuk manual (hard copy) sehingga subbag

instruktur gadik dalam memberikan pelayanan kepada tenaga pendidik agak lambat dikarenakan kedua dokumen tersebut berada di tempat yang berbeda dan seringkali susah menemukan dokumen tersebut pada saat dibutuhkan.

Berdasarkan data tersebut diatas Permasalahan yang diangkat adalah belum adanya sistem informasi administrasi pembelajaran kurikulum dan bahan hanjar tenaga pendidik secara digital.

Dari metode penentuan masalah tersebut diatas menunjukkan belum adanya sistem informasi administrasi pembelajaran kurikulum, dan bahan ajar tenaga pendidik secara digital, maka dalam aksi Perubahannya, action leader mengambil judul SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PEMBELAJARAN TENAGA PENDIDIK UNTUK SPN POLDA JAWA TENGAH (Si AGUS)

## 2. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari Aksi Perubahan ini adalah mempermudah tenaga pendidik mengakses administrasi pembelajaran yaitu kurikulum dan hanjar sehingga dapat mengoptimalkan kesiapan tenaga pendidik dalam menghadapi pembelajaran di SPN POLDA Jateng

Tujuan rencana aksi perubahan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

### a. Off campus selama 60 hari (Untuk jangka pendek)

- 1) Terciptanya aplikasi “Si AGUS”
- 2) Terciptanya manual book aplikasi “Si AGUS”
- 3) Terimplementasinya Aplikasi “Si AGUS”

### b. Tahap pasca pelatihanya

#### 1). Tujuan menengah

- a) Terimplementasikanya aplikasi “Si AGUS” dengan penyempurnaan sistem informasi Gadik SPN Polda Jawa Tengah dengan penambahan fitur absensi tenaga pendidik dan identitas tenaga pendidik SPN Polda Jawa Tengah

b) Terwujudnya kesiapan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran

2) Tujuan jangka panjang

a) Terwujudnya penambahan fitur aplikasi “Si AGUS” yang lebih sempurna dan menjadi sistem E Gadik yang dipatenkan di Polda Jawa Tengah

b) Terintegrasinya sistem aplikasi “Si AGUS” dengan penambahan fitur sistem informasi di SPN Polda Jateng

3. Kemanfaatan aksi perubahan

Ada empat fokus dalam RB Tematik, yakni birokrasi untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan investasi, digitalisasi administrasi pemerintahan, serta peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan pengendalian laju inflasi.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi dalam organisasi, termasuk dalam konteks pemerintahan, adalah adanya birokrasi yang kompleks, lambat, dan tidak responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Birokrasi yang kaku dan berbelit-belit dapat menghambat kemajuan dan inovasi di dalam organisasi.

Untuk mengatasi permasalahan dalam organisasi maka dilakukan aksi perubahan. Aksi perubahan merupakan langkah-langkah konkret yang dapat melibatkan berbagai strategi seperti restrukturisasi organisasi, pengembangan karyawan, perubahan kebijakan, dan perbaikan proses kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan perubahan positif yang membawa dampak yang signifikan terhadap organisasi.

Reformasi Birokrasi tematik dapat menjadi kerangka kerja yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan organisasi dan merancang aksi perubahan yang spesifik dan terukur. Digitalisasi administrasi pemerintahan dapat menjadi salah satu strategi dalam aksi perubahan untuk meningkatkan kinerja birokrasi dan meningkatkan pelayanan publik.

Dengan menerapkan digitalisasi administrasi pemerintahan, proses administrasi dapat disederhanakan, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas administratif dapat dikurangi, dan pelayanan publik dapat ditingkatkan. Ini akan membantu menciptakan birokrasi yang lebih responsif, transparan, dan mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Terkait dengan digitalisasi administrasi pemerintahan, aksi perubahan yang dirancang yaitu pengembangan teknologi informasi komunikasi dengan mendesain sebuah sistem informasi yang diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, bermanfaat bagi internal organisasi maupun organisasi eksternal yang menjadi mitra kerja.

Manfaat

Manfaat aksi perubahan tersebut adalah

a. Internal

- 1). Meningkatnya kualitas tenaga pendidik SPN Pold Jawa Tengah
- 2). Meningkatnya kualitas siswa SPN Pold Jawa Tengah.
- 3). sebagai sarana informatif dari Korgadik SPN Pold Jawa Tengah

b. Eksternal : meniingkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SPN Pold Jawa Tengah

B. Inovasi dan output aksi perubahan

1. Inovasi

Dalam melaksanakan aksi perubahan untuk mempermudah tenaga pendidik mengakses administrasi pembelajaran yaitu kurikulum dan hanjar, telah menciptakan inovasi yaitu

- a. Membuat aplikasi "Si AGUS" artinya aplikasi administrasi pembelajaran Gadik untuk SPN Pold Jawa Tengah.
- b. Membuat buku panduan aplikasi "Si AGUS"

Aplikasi tersebut diperuntukan untuk para tenaga pendidik yang ada di SPN Polda Jawa Tengah sebagai bahan dan sarana informasi dalam rangka kesiapan pembelajaran kepada siswa di setiap pendidikan maupun pelatihan. Aplikasi tersebut dapat didownload melalui HP oleh setiap tenaga pendidik di SPN Polda Jateng dengan menggunakan password dan username

## 2. Output

Dalam penggunaan aplikasi tersebut output yang didapatkan adalah sebagai berikut :

- a. Terbangunnya aplikasi “Si AGUS”.
- b. Terciptanya buku panduan aplikasi “Si AGUS”
- c. Terciptanya video tutorial aplikasi Si AGUS
- d. Terimplementasikanya aplikasi “Si AGUS”

## C. Ruang lingkup

Berdasarkan Uraian tersebut diatas maka ruang lingkup aksi perubahan ini adalah SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GADIK UNTUK SPN POLDA JATENG (Si AGUS) guna menciptakan tenaga pendidik yang siap dalam rangka melaksanakan pembelajaran di SPN Polda Jateng dan sistem informasi tersebut adalah Kurikulum dan Bahan Ajar (hanjar).

## BAB II

### DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

#### A. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan

Roadmap merupakan rencana kerja rinci yang menggambarkan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Roadmap pada umumnya disusun sebagai bagian dari rencana strategis. Substansi Roadmap terdiri dari kondisi awal sebelum implementasi aksi perubahan, kondisi saat ini setelah implementasi aksi perubahan, tahap pelaksanaan kegiatan dan sasaran serta monitoring/evaluasi.

##### 1. Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan aksi perubahan secara garis besar dibagi menjadi 2 (dua), yaitu jangka waktu off campus (selama 60 hari) dan jangka waktu pasca pelatihan.

Pada jangka waktu off campus (selama 60 hari) dibagi menjadi 3 (tiga) tahap dengan masing-masing kegiatan, antara lain:

##### a. Tahap perencanaan:

- 1) Melakukan koordinasi dengan mentor perihal penyusunan aksi perubahan.
- 2) Membentuk tim efektif.
- 3) Membuat sprin untuk tim efektif.
- 4) Koordinasi dengan stakeholder internal.
- 5) Laporan hasil koordinasi.

##### b. Tahap pengorganisasian :

- 1) Rapat koordinasi dengan Tim Efektif perihal penyusunan aksi perubahan.
- 2) Melaporkan hasil rapat koodinasi dengan mentor.
- 3) Membuat sistem aplikasi aksi perubahan.
- 4) Laporan perkembangan penyusunan aksi perubahan.

##### c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Merancang dan pembuatan aplikasi administrasi pembelajaran SPN Polda Jateng (Si AGUS)

- 2) Menyusun aplikasi “Si AGUS” dan petunjuk teknis penggunaan.
- 3) pembuatan video tutorial aplikasi “Si AGUS
- 4) Pengesahan dan Sosialisasi serta Mengimplementasikan aplikasi “Si AGUS” pada tenaga pendidik SPN Pold Jawa Tengah
- 5) Mengajukan Surat Keputusan KaSPN Pold Jawa Tengah perihal teknologi informasi administrasi pembelajaran secara digital dan manual book

d.tahap monitoring dan evaluasi.

- 1) Sosialisasi dan implementasi dengan stakeholder.
- 2) Evaluasi tahap.
- 3) Laporan hasil aksi perubahan

Pada jangka waktu pasca pelatihan diharapkan dengan adanya aksi perubahan yaitu Para tenaga pendidik SPN Pold Jawa Tengah akan lebih mudah dalam mengakses administrasi pembelajaran kurikulum dan bahan ajar sebagai upaya persiapan tenaga pendidik dalam menghadapi pembelajaran.

## 2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan aksi perubahan dimulai tanggal 27 April s.d. 16 Juni 2023 (60 hari) yang dilaksanakan pada Subbbag Instruktur SPN Pold Jawa Tengah, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan : 27 April s.d. 28 April 2023
- b. Tahap pengorganisasian : 2 s.d. 3 Mei 2023
- c. Tahap pelaksanaan : 4 Mei s.d 3 Juni 2023
- d. Tahap monitoring dan evaluasi : 5 Juni s.d. 16 Juni 2023.

## 3. Tahapan rencana aksi perubahan

Pentahapan rencana aksi perubahan merupakan rangkaian rencana kegiatan yang disusun untuk giat aksi perubahan yang di buat dari minggu I hingga minggu ke VIII dengan pentahapan sebagaimana tertuang di tabel sebagai berikut

Tabel 2.1 Pentahapan Rencana Aksi Perubahan

NO	TAHAPAN/KEGIATAN	WAKTU	KET
<b>A.</b>	<b>TAHAP PERSIAPAN/PERENCANAAN (PLANNING)</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan tentang pelaksanaan PKA dan rencana pelaksanaan aksi perubahan kepada mentor.</li> <li>Menyampaikan perencanaan aksi perubahan kepada KaSPN dan mentor (meminta komitmen ulang).</li> <li>Melaksanakan koordinasi stakeholder eksternal dan internal</li> </ul>	<b>Minggu ke 1 (27-28 April 2023)</b>	Foto dokumentasi
<b>B.</b>	<b>TAHAP PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk tim efektif dan membuat sprin.</li> <li>Melakukan pembagian tugas tim efektif.</li> </ul>	<b>Minggu ke 2 (2-3 Mei 2023)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Undangan</li> <li>daftar hadir</li> <li>notulen</li> <li>dokumentasi</li> </ol>
<b>C.</b>	<b>TAHAP PELAKSANAAN (ACTUATING)</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang dan pembuatan aplikasi administrasi pembelajaran SPN Polda Jateng (Si AGUS)</li> </ul>	<b>Minggu ke 2 (4-5 Mei 2023)</b>	Aplikasi Si AGUS
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun aplikasi “Si AGUS” dan petunjuk teknis penggunaan.</li> </ul>	<b>Minggu ke 3 (8-12 Mei 2023)</b>	Video tutoriali
	<ul style="list-style-type: none"> <li>pembuatan Video tutorial aplikasi “Si AGUS”</li> </ul>	<b>Minggu ke 4 (15-17 Mei 2023)</b>	Buku manual
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengesahan dan Sosialisasi serta Mengimplementasikan aplikasi “Si</li> </ul>	<b>Minggu ke 4 – 6 (19 Mei – 3 Juni 2023)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Undangan</li> <li>Daftar hadir</li> <li>Notulen</li> </ol>

	<p>AGUS” pada tenaga pendidik SPN Polda Jateng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan Surat Keputusan KaSPN Polda Jawa Tengah perihal tehnologi informasi administrasi pembelajaran secara digital dan manual book</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dokumentasi</li> <li>5. Surat keputusan KaSPN Polda Jateng</li> </ol>
<b>D.</b>	<b>TAHAP MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN (<i>CONTROLLING</i>)</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan monitoring, evaluasi langsung dengan menilai perubahan/peningkatan kesiapan tenaga pendidik SPN Polda Jateng.</li> <li>• Membuat laporan hasil pelaksanaan aksi perubahan.</li> </ul>	<b>Minggu ke 7 (5-9 Juni 2023)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undangan</li> <li>2. Daftar hadir</li> <li>3. Notulen</li> <li>4. Dokumentasi</li> <li>5. Laporan hasil monev</li> <li>6. Laporan hasil pelaksanaan aksi perubahan</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat persetujuan laporan pelaksanaan aksi perubahan oleh mentor.</li> </ul>	<b>Minggu ke 8 (12-15 Juni 2023)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar persetujuan mentor yang sudah ditandatangani</li> </ol>
<b>E.</b>	<b>PASCA DIKLAT</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalnya kesiapan tenaga pendidik SPN Polda Jawa Tengah dalam menghadapi pembelajaran</li> <li>• Menerapkan aplikasi “Si AGUS” dalam kesiapan tenaga pendidik menghadapi pembelajaran</li> </ul>	<b>Selesai diklat sampai adanya pemuktahiran sistem informasi</b>	Tenaga pendidik SPN Polda Jateng telah menerapkan aplikasi Si AGUS

## B. Stakeholder Aksi Perubahan

*Stakeholder* atau pemangku kepentingan adalah suatu masyarakat, kelompok, komunitas ataupun individu manusia yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap suatu organisasi atau perusahaan. *Stakeholder* merupakan suatu kelompok masyarakat atau individu yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pencapaian tujuan tertentu dari organisasi. Adapun *stakeholder* dalam aksi perubahan Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga Pendidik Untuk SPN Polda Jateng (Si AGUS) di Subbag Instruktur SPN Polda Jateng terdiri dari *stakeholder* internal dan eksternal.

### 1. Internal

- a. Koorgadik SPN Polda Jateng
- b. Paur subbag Instruktur SPN Polda Jateng
- c. Pamin subbag Instruktur SPN Polda Jateng

### 2. Eksternal

- a. Ka SPN Polda Jateng
- b. Kakorsis SPN Polda Jateng
- c. Kabagjarlat SPN Polda Jateng
- d. Para Kasubag SPN Polda Jateng
- e. Para Paur SPN Polda Jateng
- f. Para Pamin SPN Polda Jateng
- g. Gadik madya, muda dan Pratama SPN Polda Jateng

### 3. Peran dan pengaruh dan intensitas

Tabel 2.2 Identifikasi Stakeholder

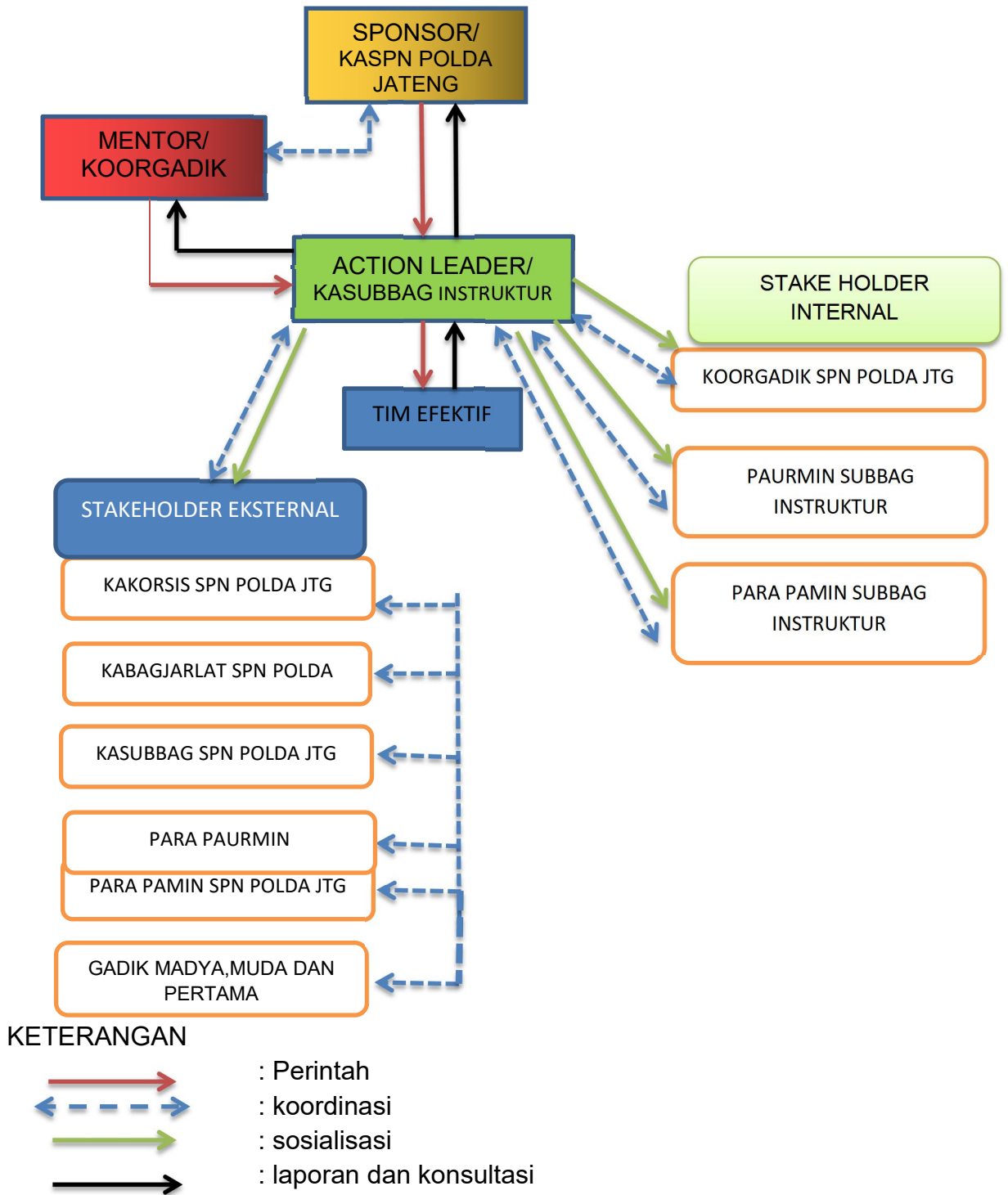
NO	DESKRIPSI	POSISI	PENGARUH	NILAI
<b>A. STAKEHOLDER INTERNAL</b>				
1	KOORGADIK SPN POLDA JATENG AKBP NURDIANAH, SE Peran: Sebagai 'MENTOR', memberikan persetujuan dan arahan secara strategis dan teknis mengenai aksi perubahan yang akan dilakukan	PROMOTER	TINGGI	9
2	PAURMIN SUBBAG INSTRUKTUR Peran : memberikan dukungan	PROMOTER	TINGGI	9

	dalam aksi perubahan yang dibuat			
3	<p>PARA PAMIN SUBBAG INSTRUKTUR</p> <p>Peran : memberikan dukungan penuh serta memiliki peranan yang signifikan dalam membantu kesuksesan aksi perubahan</p>	DEFENDER	TINGGI	9
<b>B. STAKEHOLDER EKSTERNAL.</b>				
1	<p>KASPN</p> <p>Memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh terhadap aksi perubahan serta penentukebijakan</p>	LATEN	TINGGI	9
2.	<p>KAKORSIS</p> <p>Memiliki peran yang sangat membantu keberhasilan aksi perubahan</p>	LATEN	SEDANG	6
3.	<p>KABAG JARLAT</p> <p>Peran : memiliki peran yang sangat penting tercapainya keberhasilan aksi Perubahan</p>	LATEN	SEDANG	6
4.	<p>KASUBBAG BIN GADIK</p> <p>Koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan aksi perubahan</p>	DEFENDER	SEDANG	6
4	<p>KASUBBAG SPN POLDA JATENG</p> <p>Koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan aksi perubahan</p>	APATHETIC S	RENDAH	2
5.	<p>GADIK MADYA, MUDA DAN PERTAMA DAN GADIKAN</p> <p>Peran : Pelaksana aksi perubahan</p>	APATHETIC S	SEDANG	6
6.	<p>PARA PAMIN SPN POLDA JATENG</p> <p>Memiliki peran yang membantu keberhasilan aksi perubahan</p>	APATHETIC S	RENDAH	2

b. Peta jejaring

Berikut ini peta jejaring Rencana aksi perubahan

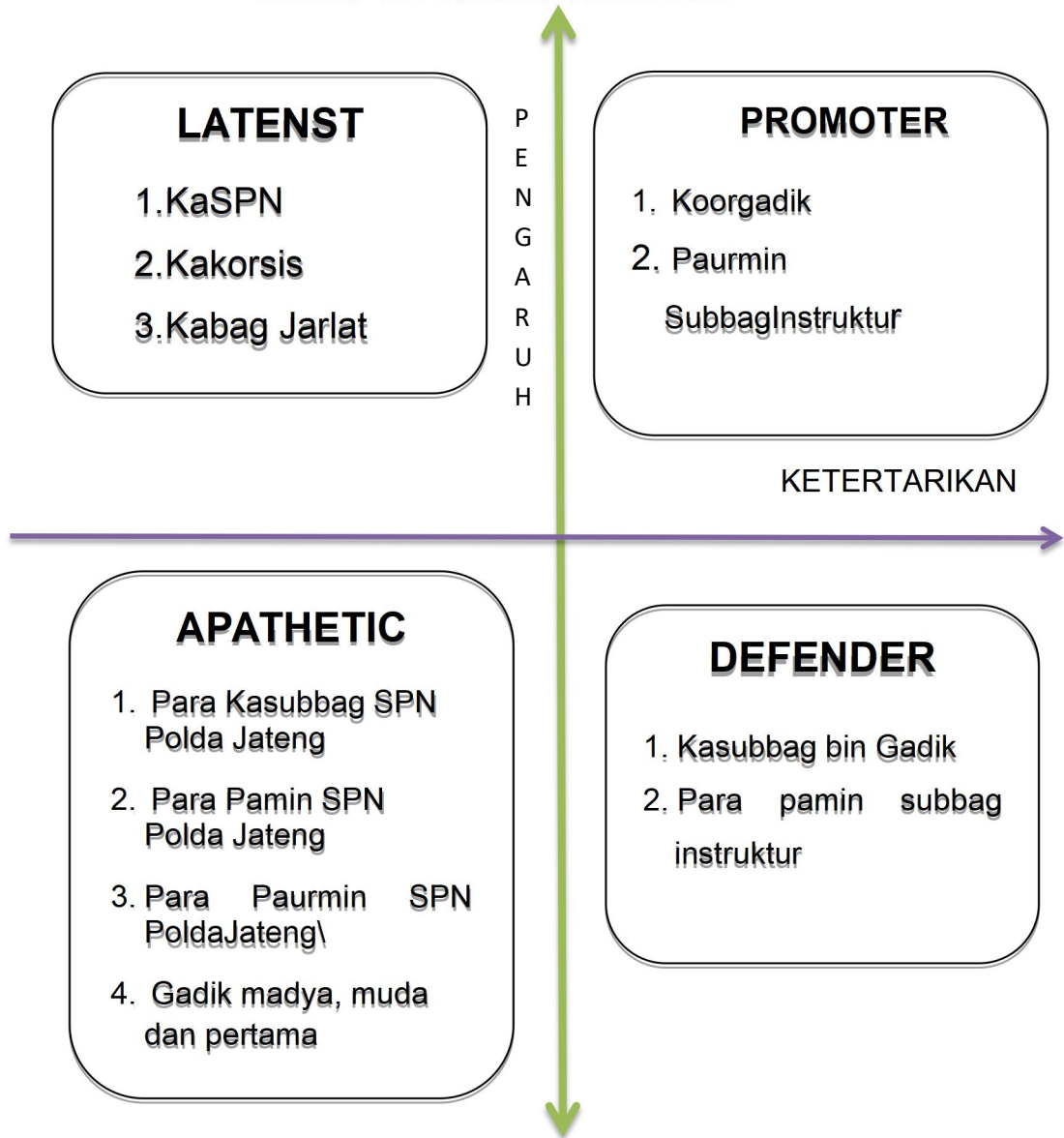
Gambar 2.1 Peta jejaring



c. Kuadran stakeholder.

Berikut stakeholder yang tergolong Promoter, laten, defender dan apathetic

Gambar 2.2 Kuadran stakeholder



KETERANGAN:

Keterangan :

- Promoter : Pengaruh Tinggi dan Peran Tinggi
- Laten : Pengaruh Tinggi dan Peran Rendah
- Defender : Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah
- Aphatetics : Peran Rendah dan Pengaruh Rendah

#### 4. Startegi Komunikasi

Pada proses aksi perubahan ini menggunakan strategi komunikasi untuk mencapai hasil dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Penyampaian ide aksi perubahan serta proses implementasinya kepada para pihak yang terlibat, baik Tim Efektif maupun para *stakeholder* tak luput dari penggunaan strategi komunikasi.

Dengan memperhatikan kelompok *stakeholder* di atas, strategi untuk mempengaruhinya sebagai berikut :

a. Terhadap kelompok PROMOTERS yaitu kelompok yang memiliki kepentingan terhadap program dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil atau sebaliknya, strategi yang dipersiapkan :

- 1) Komunikasi dengan cara memberikan informasi untuk menyakinkan bahwa kegiatan yang diusulkan sangat diperlukan dan berguna;
- 2) Hal-hal yang dikomunikasikan antara lain dengan menyampaikan maksud, tujuan, manfaat, output yang dihasilkan serta impact dari aksi perubahan;
- 3) Menyampaikan dukungan-dukungan yang diperlukan untuk suksesnya pelaksanaan aksi perubahan seperti: perlunya dukungan anggaran dan motivasi kepada tim.

b. Terhadap kelompok DEFENDERS yaitu kelompok yang memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungan dalam komunitas , tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi program, strategi yang dipersiapkan :

- 1). Komunikasi dengan memberikan motivasi bahwa kegiatan aksi perubahan ini harus dilaksanakan karena berkaitan dengan tugas pokok dan merupakan untuk menunjukkan kepada pihak lain bahwa kita mampu untuk mengemban amanah;
- 2). Menjaga semangat, motivasi, memberikan apresiasi dan mengingatkan secara terus menerus pencapaian upaya agar aksi dapat terselesaikan;
- 3). Mengajak diskusi dalam pembuatan perencanaan dan evaluasi permasalahan;
- 4). Melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan.

c. Terhadap kelompok LATENS, yaitu kelompok yang tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam program, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi program jika mereka menjadi tertarik. Strategi yang dipersiapkan :

- 1) Membangun komunikasi dengan memberikan informasi mengenai maksud, tujuan, manfaat, output yang dihasilkan;
- 2) Memperlakukan mereka dengan baik.

d. Terhadap kelompok APATHETICS kelompok yang tidak memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahwa tidak mengetahui adanya program. Strategi yang dipersiapkan yaitu memberikan informasi seperlunya dan menjaga agar tidak menjadi penghambat dari kegiatan aksi perubahan ini.

## BAB III

### PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

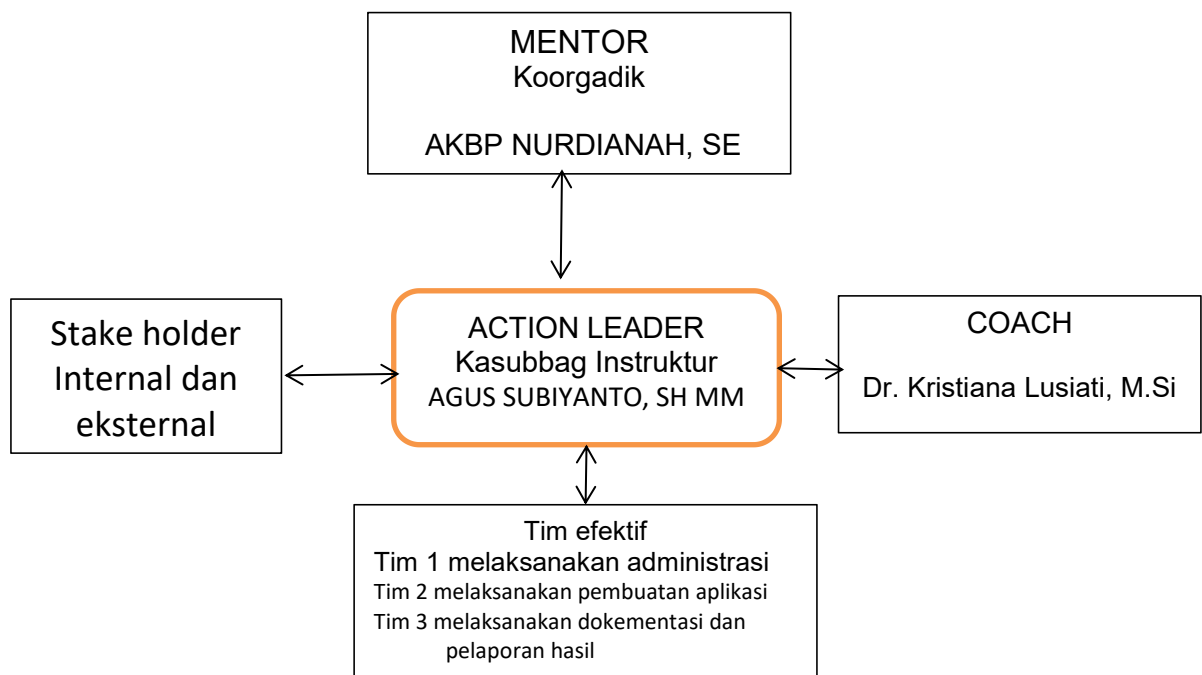
#### A. Pemanfaatan Sumber Daya

##### 1. Mobilisasi SDM

Pemetaan sumber daya yang dilakukan *action leader* bertujuan agar seluruh rangkaian aksi perubahan dapat menghasilkan output dan indikator keberhasilan seperti yang sudah direncanakan. Sumber daya potensial yang berkaitan erat dengan aksi perubahan bisa didorong semaksimal mungkin sementara sumber daya yang tidak terlalu terkait dengan aksi perubahan tetap bisa diarahkan terhadap keberhasilan program kegiatan. Dalam tahap pelaksanaan aksi perubahan ini perlu dijelaskan mengenai pengorganisasian SDM, sarana prasana dan metode yang digunakan dalam aksi perubahan yang dilakukan sehingga dapat berjalan dengan baik.

Pengorganisasian Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan Aksi Perubahan:

Gambar 3.1 struktur organisasi Aksi perubahan



Dari struktur tata kelola diatas dapat di deskripsikan mengenai Tugas dan Fungsi dari setiap unit dalam tata kelola aksi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. **AKBP NURDIANA**H. selaku *Mentor* berperan :

- 1) Merupakan atasan langsung dari *Action Leader* dalam pelaksanaan tugas sehari-hari;
- 2) Memberikan dukungan, persetujuan dan arahan secara strategis dan teknis untuk melaksanakan dan menyukseskan pelaksanaan rencana aksi;
- 3) Memberikan dukungan yang bersifat kebijakan untuk menyukseskan rencana aksi perubahan;
- 4) Memberikan otorisasi kepada *Action Leader* untuk menyusun rencana aksi perubahan;
- 5) Mempelajari dan mendalami rencana aksi perubahan *Action Leader*;
- 6) Memberikan dukungan dan masukan penyempurnaan terhadap rencana aksi perubahan *Action Leader*;
- 7) Memastikan rencana perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja organisasi;
- 8) Menjadi sumber inspirasi bagi *Action Leader* dalam membantu rencana aksi perubahan;
- 9) Memonitor progress pelaksanaan tahap aksi perubahan;
- 10) Melakukan intervensi bila peserta mengalami permasalahan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selama aksi perubahan;
- 11) Menyetujui rencana aksi perubahan;
- 12) Bertindak sebagai pembimbing dan pengawas peserta berdasar sikap profesionalisme;
- 13) Memberikan dukungan penuh kepada *Action Leader* dalam mengimplementasikan aksi perubahan;
- 14) Memberikan dukungan kepada *Action Leader* dalam

mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang diperlukan dalam mengimplementasikan aksi perubahan;

15) Memberikan bimbingan kepada *Action Leader* dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses implementasi berlangsung;

16) Berperan sebagai inspirator bagi *Action Leader*.

b. **Kompol Agus Subiyanto, SH MM** selaku **Action Leader** berperan :

1) Mengelola Tim Efektif agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil;

2) Mengkoordinir agar seluruh Tim Efektif dapat bekerja dan memberikan hasil terhadap aksi perubahan;

3) Memotivasi seluruh Tim Efektif agar bekerja sesuai harapan;

4) *Action Leader* berperan sebagai pemimpin dan penggerak dalam menyelesaikan masalah-masalah secara teknis dan operasional serta menyiapkan laporan hasil pelaksanaan.

c. **PEMBINA I Dr. Kristiana Lusiaty, M.Si** selaku **Coach** berperan :

1) Membantu untuk mengoptimalkan Sumber Daya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik;

2) Memberikan metodologi dan dukungan proses atas pelaksanaan aksi perubahan;

3) Memberikan motivasi kepada *Action Leader*;

4) Memberikan arahan dan masukan, monitoring serta berkoordinasi dengan *Action Leader* terkait aksi perubahan yang dilaksanakan agar mencapai hasil yang maksimal.

d. **Tim Efektif** berperan :

1) Membantu *Action Leader* dalam melaksanakan dan menyelesaikan setiap tahapan kegiatan penyusunan aksi perubahan;

2) Bekerja secara bersama sesuai dengan peran dalam rangka menyukseskan aksi perubahan;

- 3) Komitmen yang kuat untuk mewujudkan aksi perubahan sesuai dengan diharapkan;
- 4) Memberikan dukungan pada tahap perencanaan sistem, tahap pembangunan sistem, tahap implementasi sistem, tahap monitoring dan memberikan *feedback* terhadap kemajuan laporan implementasi.

## 2. Pengelolaan Anggaran

Anggaran yang diperlukan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini, dapat dipenuhi secara swadaya.

Tabel 3.1 Tabel rincian anggaran

NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	JUMLAH	KET
1.	Biaya Konsumsi Rapat Pembentukan Tim Efektif	10 Or x 1 kali x 35.000	Rp. 350.000,-	
2.	Biaya penyusunan Buku Panduan	2 Rim x 50.000	Rp. 100.000,-	
4.	Biaya Penggandaan buku panduan	15 pcs x 15.000	Rp. 225.000,-	
5.	Biaya Konsumsi rapat evaluasi	10 Or x 1 kali x 35.000	Rp. 350.000,-	
6.	Biaya pembuatan Aplikasi "Si AGUS"	1 Sistem	Rp 1.000.000,-	
7.	Biaya Konsumsi rapat penyusunan laporan akhir	10 Or x 1 kali x 35.000	Rp. 350.000,-	
8.	Biaya Penggandaan Laporan Akhir	5 pcs x 25.000	Rp. 125.000,-	
<b>TOTAL</b>			Rp. 2.500.000,-	

### **3. Pengelolaan Sarana Prasarana**

Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan sarana dan prasarana yang ada pada Subbag Instruktur SPN Jawa Tengah agar memudahkan pelaksanaan aksi perubahan, antara lain

1. Pemanfaatan teknologi informasi berupa jaringan internet yang ada di SPN Polda Jateng.
2. Pemanfaatan ruang kerja Kasubbag instruktur sebagai tempat pertemuan / rapat bagi team efektif
3. Kertas
4. Printer
5. Pc / laptop

### **4. Strategi Mengatasi Masalah**

Dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan aksi perubahan Tenaga pendidik dalam mengakses Kurikulum dan bahan ajar melalui Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jawa tengah di Subbag Instruktur Gadik SPN Polda Jateng baik kendala internal maupun eksternal maka diperlukan suatu strategi mengatasi masalah yang dihadapi yaitu :

Masalah :

1. Hasil pelaksanaan tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan
2. Aksi perubahan tidak berjalan sesuai jadwal dikarenakan rutinitas pekerjaan sehari hari
3. Komunikasi yang kurang efektif antara action leader dan tim efektif serta stakeholder sangat mempengaruhi target dan tingkat capaian kegiatan aksi perubahan
4. Anggaran pembuatan program dan kegiatan yang terbatas

Strategi penyelesaian masalah :

1. Melakukan penjadwalan dengan menyesuaikan pelaksanaan aksi perubahan dengan rutinitas tugas sehari-hari;
2. Melakukan komunikasi efektif kepada Mentor untuk mendukung aksi perubahan yang dilaksanakan;
3. Melakukan koordinasi dan komunikasi intensif dengan tim efektif dan stakeholder internal dalam pelaksanaan aksi perubahan melalui komunikasi WAG;
4. Mencari dukungan dari pihak lain dan swadaya.

## B. Stakeholder

Seluruh *stakeholder* yang terlibat, memiliki peran masing-masing dalam implementasi aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jawa Tengah. Apabila dipetakan dalam kuadran analisis *stakeholder*, posisi *stakeholder* setelah implementasi aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jawa tengah ternyata mengalami pergeseran

### 1. Dukungan stakeholder

Adapun dukungan stakeholder dapat dilihat pada uraian berikut

Tabel 3.2 Deskripsi stakeholder

NO	DESKRIPSI	POSISI	PERAN	NILAI
<b>A. STAKEHOLDER INTERNAL</b>				
1	KOORGADIK SPN POLDA JATENG AKBP NURDIANAH, SE Peran: Sebagai 'MENTOR', memberikan persetujuan dan arahan secara strategis dan teknis mengenai aksi perubahan yang akan dilakukan	PROMOTER	TINGGI	9
2	PAURMIN SUBBAG INSTRUKTUR Peran : memberikan dukungan dalam aksi perubahan yang dibuat	PROMOTER	TINGGI	9

3	PARA PAMIN SUBBAG INSTRUKTUR Peran : memberikan dukungan penuh serta memiliki peranan yang signifikan dalam membantu kesuksesan aksi perubahan	DEFENDER	TINGGI	9
<b>B. STAKEHOLDER EKSTERNAL.</b>				
1	KASPN Memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh terhadap aksi perubahan serta penentu kebijakan	PROMOTER	TINGGI	9
2.	KAKORSIS Memiliki peran yang sangat membantu keberhasilan aksi perubahan	PROMOTER	SEDANG	7
3.	KABAG JARLAT Peran : memiliki peran yang sangat penting tercapainya keberhasilan aksi Perubahan	PROMOTER	SEDANG	7
4.	KASUBBAG BIN GADIK Koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan aksi perubahan	DEFENDER	SEDANG	6
4	KASUBBAG SPN POLDA JATENG Koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan aksi perubahan	DEFENDER	SEDANG	5
5.	GADIK MADYA, MUDA DAN PERTAMA DAN GADIKAN Peran : Pelaksana aksi perubahan	DEFENDER	SEDANG	6
6.	PARA PAMIN SPN POLDA JATENG Memiliki peran yang membantu keberhasilan aksi perubahan	DEFENDER	SEDANG	5

#### KETERANGAN

Promoters : Pengaruh tinggi ketertarikan tinggi

Defenders : Pengaruh rendah ketertarikan tinggi

Latents : Pengaruh tinggi ketertarikan rendah

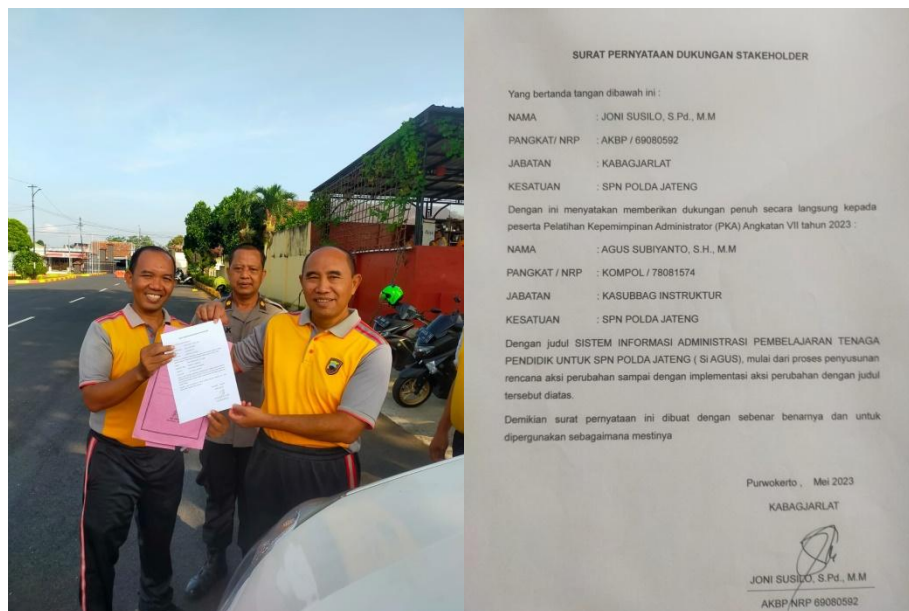
Apathetic : Pengaruh rendah ketertarikan rendah

Gambar 3.2 dukungan stakeholder

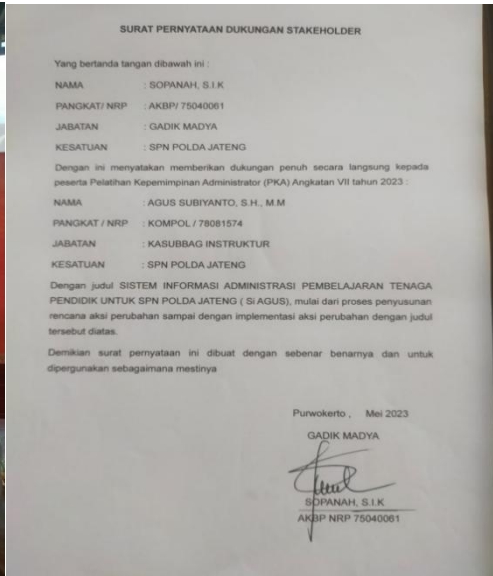
## DUKUNGAN PARA STAKEHOLDER



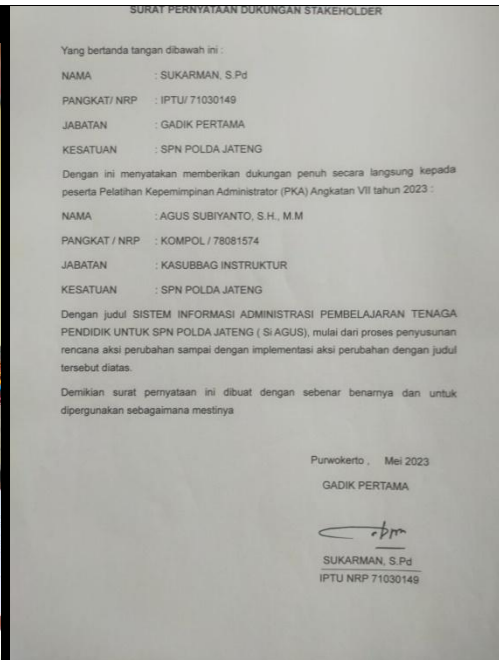
Dukungan Kakorsis



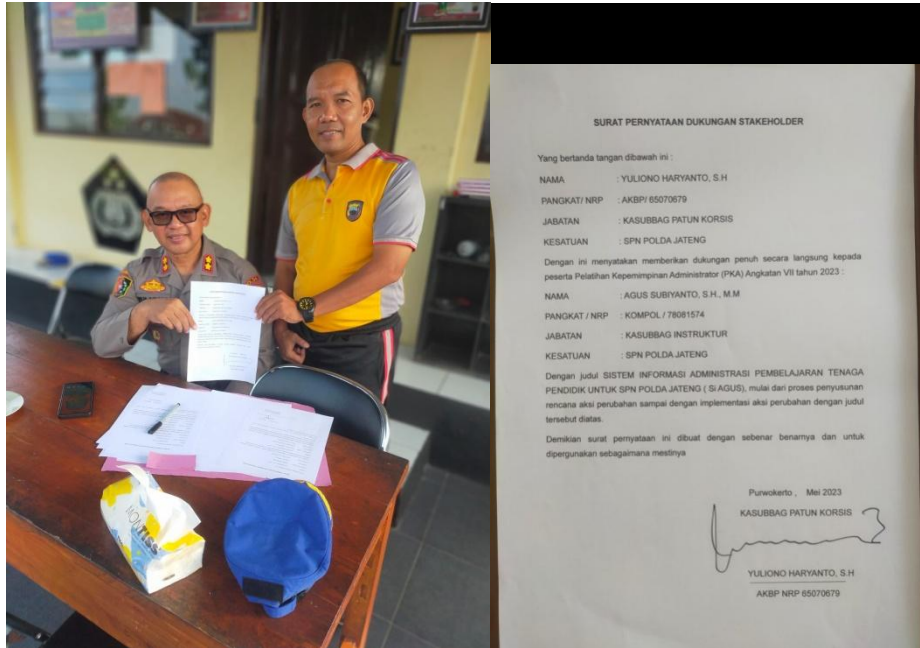
Dukungan Kabag Jarlat



dukungan gadik madya



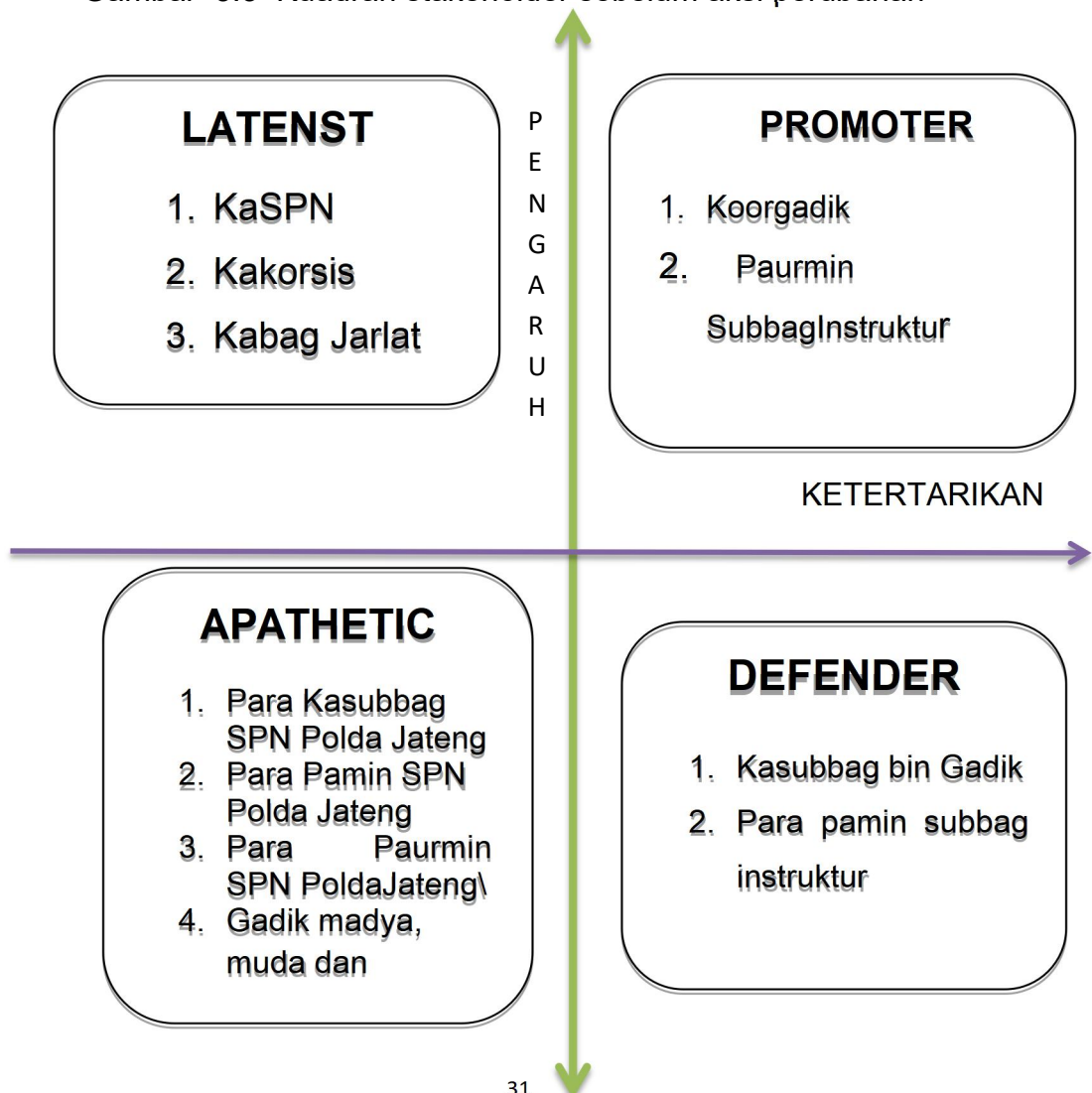
Dukungan gadik pratama



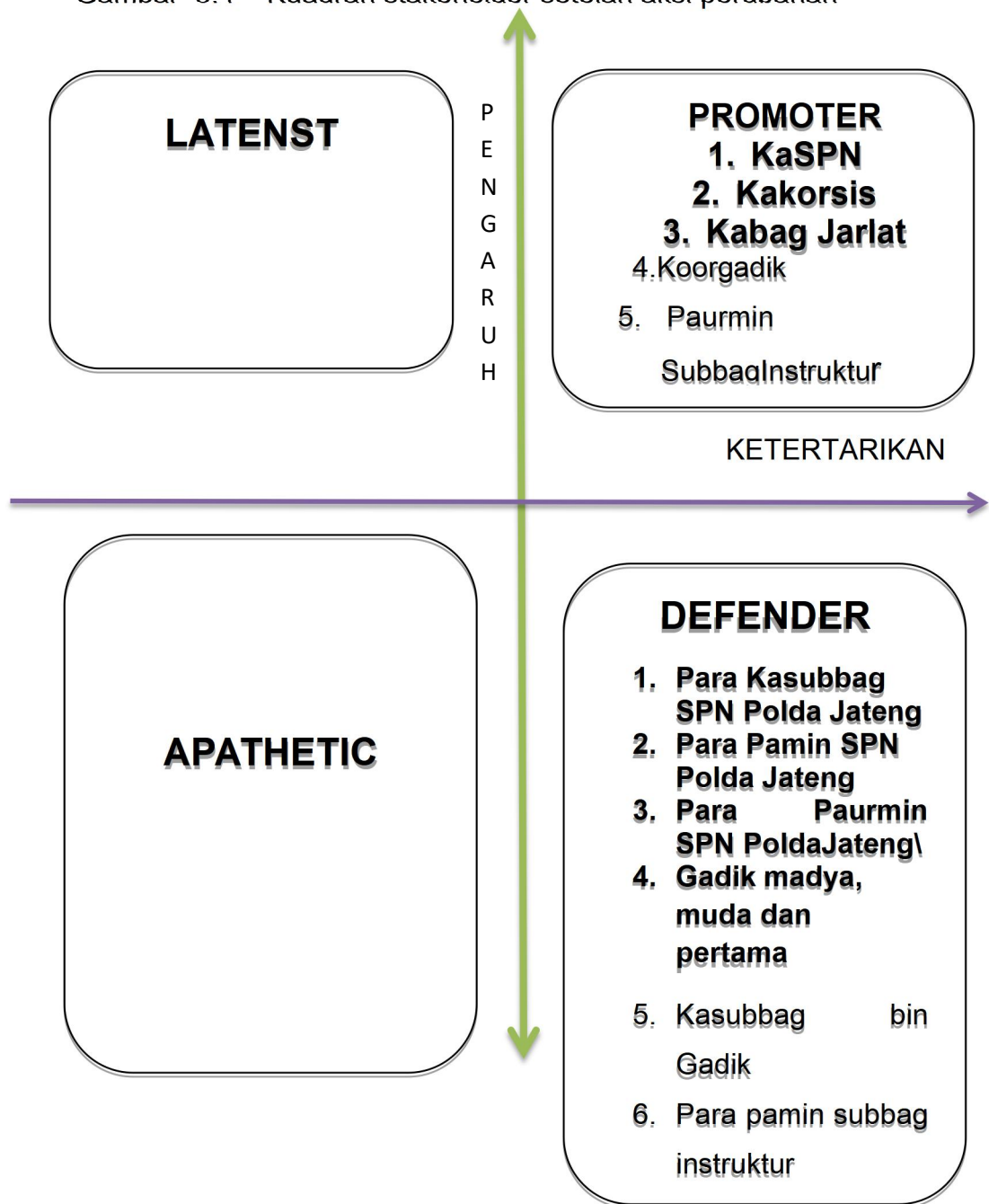
Dukungan Kasubbag Patun Korsis

## 2. Kuadran Stakeholder

Gambar 3.3 Kuadran stakeholder sebelum aksi perubahan



Gambar 3.4 Kuadran stakeholder setelah aksi perubahan



Keterangan :

- Promoter : Pengaruh Tinggi dan Peran Tinggi
- Laten : Pengaruh Tinggi dan Peran Rendah
- Defender : Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah
- Aphatetics : Peran Rendah dan Pengaruh Rendah

Terdapat 3 (tiga) stakeholder yang masuk menjadi promoter yang sebelumnya ada di latent, setelah mendapatkan penjelelasan yang utuh pada saat impelentasi aksi perubahan aplikasi Si AGUS dan pentingnya kesiapan tenaga pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran dengan mengakses bahan ajar dan kurikulum secara cepat dan mudah melalui aplikasi Si AGUS. Ketiga stakeholder tersebut yaitu:

1. KA SPN POLDA JATENG
2. KAKORSIS SPN POLDA JATENG
3. KABAG JARLAT SPN POLDA JATENG

Selanjutnya ada 4 (empat) *stakeholder* yang baru menjadi *defenders* yang sebelumnya masuk menjadi menjadi *apatetic* kemudian mendapatkan manfaat dari aplikasi Si AGUS dan pentingnya kesiapan tenaga pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran dengan mengakses bahan ajar dan kurikulum secara cepat dan mudah melalui aplikasi Si AGUS, Adapun *stake holder* tersebut adalah

1. Para Kasubbag SPN Polda Jateng
2. Para Pamin SPN Polda Jateng
3. Para Paurmin SPN PoldaJateng
4. Gadik madya, muda dan pertama

### **3. Capaian aksi perubahan**

- a. Kesesuaian antara milestone dan implementasi

Pelaksanaan implementasi aksi perubahan dibandingkan dengan jadwal milestone Rencana Aksi Perubahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Kesesuaian milestone dan implementasi

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN								KET
		MINGGU KE								
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
<b>TAHAP PERENCANAAN</b>		<b>27 – 28 April 2023</b>								
1	Melaporkan tentang pelaksanaan PKA dan rencana pelaksanaan aksi perubahan kepada mentor.									Kamis, 20 April 2023 Sudah sesuai
2	Menyampaikan perencanaan aksi perubahan kepada KaSPN dan mentor (meminta komitmen ulang).									Kamis, 20 April 2023 Sudah sesuai
3	Melaksanakan koordinasi stakeholder eksternal dan internal									Rabu, Kamis, Jumat tgl 26, 27,28 April 2023 Sudah sesuai

<b>TAHAP PENGORGANISASIAN</b>		<b>2 – 3 Mei 2023</b>							
4	Membentuk tim efektif dan membuat sprin.								Selasa 2 Mei 2023 Sudah sesuai
5	Melakukan pembagian tugas tim efektif.								Selasa tgl 2 Mei 2023 Sudah sesuai
<b>TAHAP PELAKSANAAN</b>		<b>4 Mei – 3 Juni 2023</b>							
9	Merancang dan pembuatan aplikasi administrasi pembelajaran SPN Polda Jateng (Si AGUS)								Kamis 4 Mei 2023 Sudah sesuai
10	Menyusun aplikasi “Si AGUS” dan petunjuk teknis penggunaan.								Selasa 9 s.d 12 Mei 2023 Sudah sesuai
11	pembuatan manual book aplikasi “Si AGUS”								Senin 22 Mei 2023  Sudah sesuai
12	Pengesahan dan Sosialisasi serta Mengimplementasikan aplikasi “Si AGUS” pada tenaga pendidik SPN Polda Jateng								Selasa 30 Mei 2023
13	Mengajukan Surat Keputusan KaSPN Polda Jawa Tengah perihal tehnologi informasi administrasi pembelajaran secara digital dan manual book								

TAHAP PENGAWASAN		5 – 15 Juni 2023							
14	Melakukan monitoring, evaluasi langsung dengan menilai perubahan/peningkatan kesiapan tenaga pendidik SPN Polda Jateng.								Selasa 6 Juni 2023 Sudah sesuai
15	Membuat laporan hasil pelaksanaan aksi perubahan.								Sabtu tgl 9 Juni 2023 Sudah sesuai
KETERANGAN			<i>Milestone</i>						
			Implementasi						

#### a. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan

Kondisi awal sebelum ada aksi perubahan Melalui aplikasi Si AGUS , tenaga pendidik SPN Polda Jateng dalam mendapatkan akses Kurikulum dan bahan ajar membutuhkan waktu dan biaya karena berada di tempat yang berbeda yaitu Bag Jarlat dan Korgadik sehingga tidak efektif dan efisien.

Waktu yang ditempuh bisa mencapai 2 hari apabila personil di bag Jarlat dan korgadik sedang ada giat lain.. setelah mempunyai aplikasi Si AGUS, tenaga pendidik dalam mendapatkan akses Kurikulum dan bahan ajar langsung hari itu bisa diakses menggunakan HP tanpa menunggu personil dibagian lain.

Capaian diperoleh dari inovasi atau aksi perubahan Tenaga pendidik dalam mengakses Bahan ajar dan kurikulum melalui Aplikasi Sistem

Informasi Administrasi Pembelajaran tenaga pendidik Untuk SPN Polda jateng ( Si AGUS) adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi Si-AGUS
- 2) Buku Panduan ( Manual Book) Aplikasi Si AGUS
- 3) Video Tutorial Si AGUS
- 4) Surat Keputusan Ka Spn Tentang Penggunaan Aplikasi Si AGUS
- 5) Monitoring dan evaluasi penggunaan Aplikasi Si AGUS

Proses pencapaian hasil yang di peroleh dapat di gambarkan dengan Langkah Langkah sebagai berikut yang di awali dengan:

- 1) Menghadap Mentor :

Action Leader melaporkan kepada Kakorgadik SPN Polda Jateng AKBP Nurdianah, SE selaku Mentor perihal aksi perubahan peserta PKA Polri Angkatan VII T.A. 2023 Pusdikmin Lemdiklat Polri berupa kesiapan tenaga pendidik menghadapi pembelajaran melalui Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng. Hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut adalah sejumlah 8 kali pertemuan atau mencapai 100 % dan berkesimpulan bahwa Kakorgadik SPN Polda Jawa tengah selaku Mentor memahami dan mendukung kepada Action Leader untuk melaksanakan aksi perubahan di Subbag Instruktur SPN Polda Jateng. Dengan terlaksananya kegiatan pertemuan dengan Mentor maka dukungan Mentor dapat tercapai 100%.

- 2).Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan :

Tim Efektif dalam rangka inovasi aksi perubahan kesiapan tenaga pendidik menghadapi pembelajaran melalui Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng. SPN Polda jateng dibentuk berdasarkan Surat Perintah Ka spn Polda jateng yaitu Nomor : Sprin /79 /V /DIK.2.5./2023 tanggal 8 Mei 2023 tentang Tim Efektif aksi perubahan. Adapun capaian pembentukan

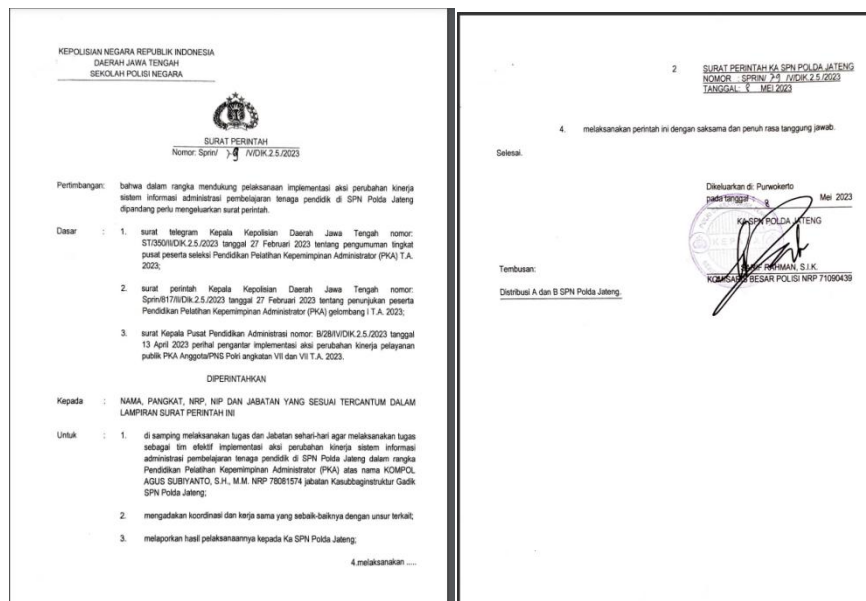
tim efektif adalah 100 % di wujudkan dalam bentuk langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan Tim Efektif aksi perubahan tersebut yaitu :

- a) Rapat dengan Kakorgadik selaku Mentor, Kasubbag Instruktur SPN Polda Jateng selaku action leader dengan Paur, para Pamin dan Bamin dalam rangka penyusunan dan pembentukan Tim Efektif dalam rangka mendukung implementasi aksi perubahan;



**Gambar 3.5** Rapat pembentukan Tim Efektif

- b) Penerbitan Surat Perintah Ka SPN Polda tentang Tim Efektif dalam rangka mendukung implementasi aksi perubahan;



KEMENTERIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENJANG TENGAH  
 SEKOLAH POLISI NEGARA

LAMPIRAN  
 SURAT PERINTAH KA SPN POLDA JATENG  
 NOMOR : SPN 77 / NOK.2.5/2023  
 TANGGAL : 6 MEI 2023

DAFTAR NAMA PERSONEL SPN POLDA JATENG YANG DITUNJUK SEBAGAI  
 TIM EFEKTIF IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KELOLA SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI  
 PEMBELAJARAN TENAGA PENDIDIK DI SPN POLDA JATENG

NO	NAMA	PANGKAT/NIP/NIP	JABATAN	
			STRUKTURAL	KEPANTIAAN
1.	SESIWAN WALLIYO J., A.MI	IPUJ 74100020	PAMIN SUBBAG INSTRUKTUR	TIM IT
2.	AGUS RETDIANTO	APTU 7803075	PS. PAMIN SUBBAGBAGDIK	ANGGOTA
3.	WELI MARYONO, S.T.	PENATA I 19751102000211008	GADK PERTAMA	ANGGOTA
4.	MUHAMMAD YAHYA F., S.H.	BRPTU 8100115	BANUM SUBBAGINSTRUKTUR	ANGGOTA
5.	FARID PRIVANTO	APTU 78120278	PS. PAMIN INSTRUKTUR GADIK	TIM TEKNIS
6.	ATIK SUTIKNO	APTU 78010115	PS. PAMIN INSTRUKTUR GADIK	ANGGOTA
7.	EKO PRASETYO	APTU 78070743	PS. PAMIN SUBBAGBAGDIK	ANGGOTA
8.	ANTON HARI SUNARYO	APTU 7803031	BANUM SUBBAGBAGDIK	ANGGOTA
9.	TATI SUDARWATI	PENATA I 19690219196033002	PAJUR SUBBAG INSTRUKTUR	TIM ADM
10.	FIQIH HARTATI	IPDA 71070121	PAMIN SUBBAG INSTRUKTUR	ANGGOTA
11.	PUJI HARYONO	APTU 78120284	PS. PAMIN SUBBAGINSTRUKTUR	ANGGOTA
12.	RIKI NURUL WUAYANTI, S.H.	BRPTU 8068417	BANUM SUBBAGBAGDIK	ANGGOTA

Dibuat dan ditandatangani pada tanggal 6 Mei 2023  
 di SPN POLDA JATENG  
 KARIF RAHMAN, S.I.K.  
 KOMANDAN BESAR POLISI NRP 71050439

Gambar 3.6 Sprin Tim Efektif

c) Koordinasi Tim Efektif dalam rangka membahas implementasi aksi perubahan berupa kesiapan tenaga pendidik menghadapi pembelajaran melalui Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng ;



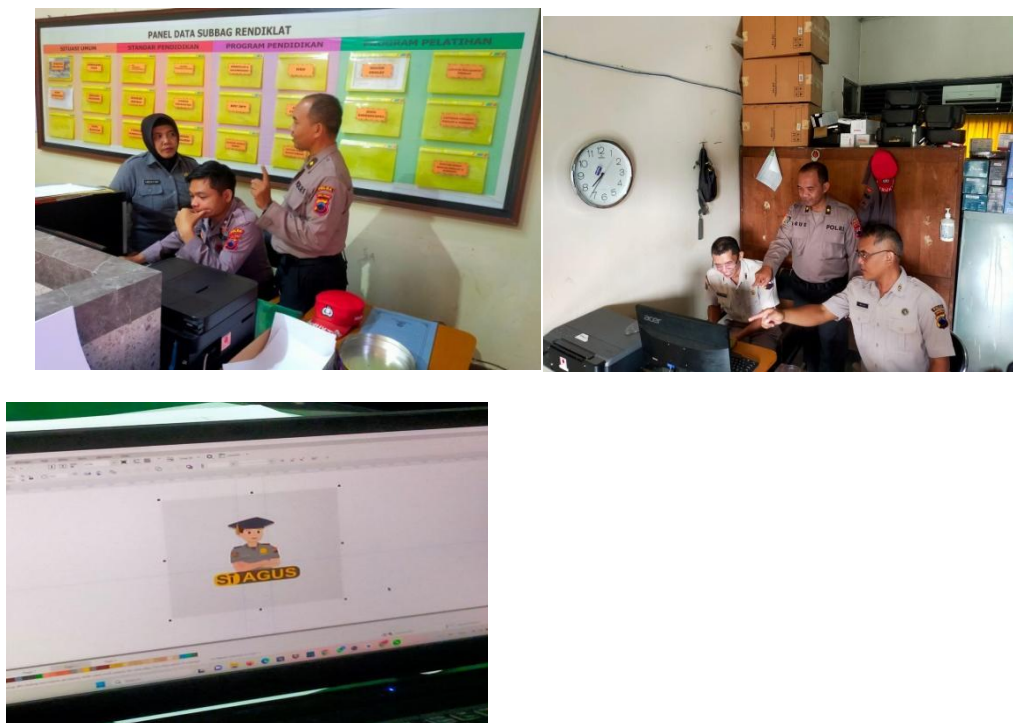
Gambar 3.7 Rapat Koordinasi Tim Efektif

Terlaksanakannya rapat pembentukan Tim Efektif, Sprin Tim Efektif dan rapat dengan Tim Efektif, maka capaian pembentukan Tim Efektif aksi perubahan kesiapan tenaga pendidik menghadapi pembelajaran

melalui Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng {Si AGUS) tercapai 100%;

### 3) Pembuatan aplikasi Si AGUS

Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng {Si AGUS) : mencapai 100 % dengan tahapan mulai tahapan pembuatan, uji coba pengaplikasian dan terakhir adalah meminta feed back atau umpan balik dari pengguna atau para operator dan kemudian di tetapkan dengan ketetapan penggunaan dengan surat keputusan Ka SPN



Gambar 3.8 Pembuatan aplikasi Si-AGUS

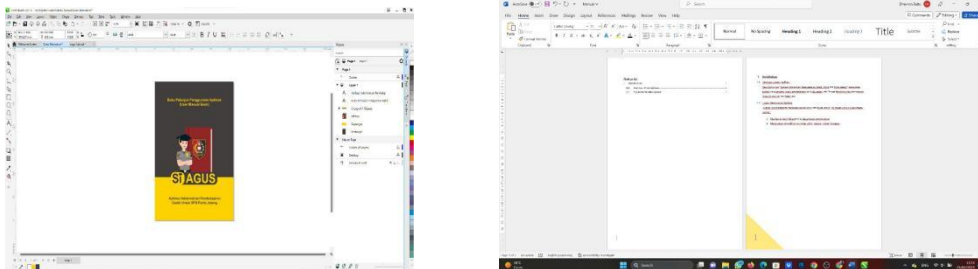
HASIL YANG DI CAPAI TELAH 100 % DAN SUDAH DI OPERASIONALKAN MELALUI IMPLEMENTASI OLEH PARA GADIK DAN GADIKAN

**User name** : spnpoldajatenggadik@gmail.com  
**password** : SPNPOLDAJATENG

#### 4)Pembuatan buku panduan

Guna mempermudah dalam implementasi dalam penerapan si-urtu maka di buatlah buku panduan ( *manual book*) adapun proses pembuatan Panduan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng {Si AGUS) *manual Book* pencapaiannya 100 % Adapun tujuan dari pembuatan buku manual ini adalah:

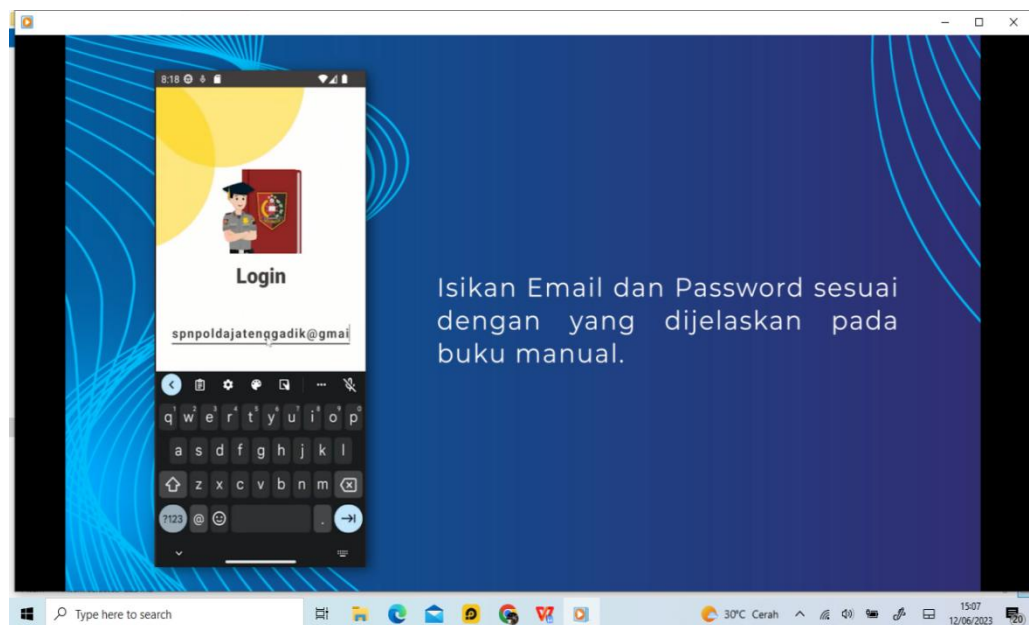
Pembuatan panduan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng {Si AGUS) pada Koorgadik SPN Polda Jateng adalah dalam rangka kemudahan dan kelancaran dalam penggunaan Aplikasi Si AGUS dengan memberikan penjelasan tentang tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh pengguna Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng {Si AGUS). Penyusunan panduan penggunaan ini dapat dijadikan pedoman bagi personel tenaga pendidik SPN Polda Jateng, dalam penggunaan Aplikasi Si AGUS, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Si AGUS. Capaian pembuatan panduan penggunaan Aplikasi Si AGUS tercapai 100%.



Gambar 3.9 Buku Panduan ( manual book ) Penggunaan Aplikasi Si AGUS

## 5) Pembuatan video tutorial

Guna mempermudah penggunaan aplikasi si-Urtu dengan lebih jelas maka action leader membuat video tutorial si urtu yang pembuatannya telah selesai 100% adapun manfaat dari video tutorial ini adalah untuk memudahkan bagi pengguna Aplikasi Si AGUS dalam pengoperasian aplikasi ini dengan harapan pasca sosialisasi apabila terdapat kekurangan masih dapat melihat tayangan di video tutorial tersebut.



Gambar 3.10 Bentuk tampilan video tutorial Si AGUS

## 6) Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Si AGUS

Setelah aplikasi dibuat dilanjutkan dengan sosialisasi Penggunaan Aplikasi Si AGUS kepada para stakeholder eksternal dan internal . Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada saat apel pagi dan diundang melalui wa group SPN Poldajateng.

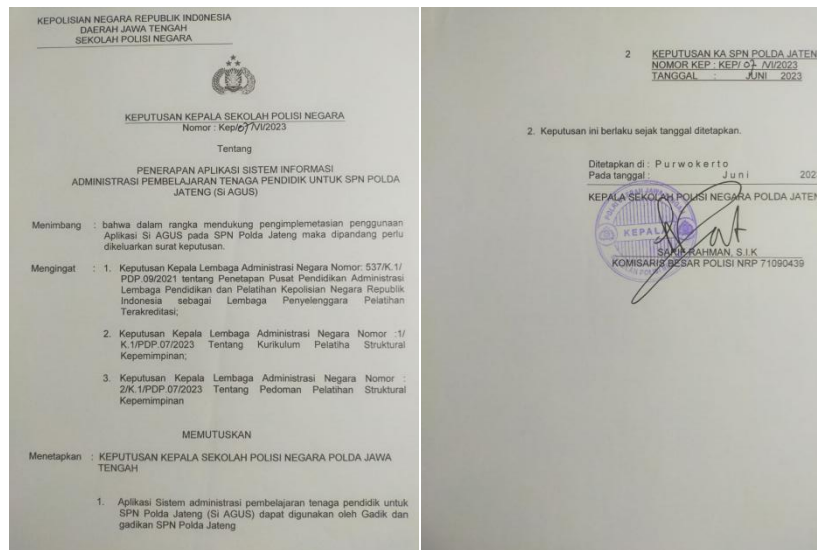


Gambar 3.11 undangan sosialisasi

Sosialisasi melalui wa dinas dan undangan sosialisasi pada saat apel pagi

#### 7) Surat Keputusan Ka SPN Tentang Penggunaan Aplikasi Si AGUS

Guna kepastian hukum penerapan aplikasi Si AGUS di lingkungan SPN Polda Jateng maka perlu di tetap kan penggunaan aplikasi berupa surat keputusan Ka SPN



Gambar 3.12 Skep Ka SPN

## 8). monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi Si AGUS

Setelah di laksanakan implementasi maka action leader membagikan Quisioner berupa checklist kepada gadik dan gadikan sebagai pengguna untuk monitoring dan Evaluasi Aksi Perubahan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Gadik Untuk SPN Polda Jateng (Si AGUS) di SPN Polda Jateng. *Action Leader* bersama Tim Efektif melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan cara memberikan kuisener untuk diisi kepada perwakilan sebanyak 20 ( dua puluh) responden.

Rekapitulasi Responen survey			
NO.	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN	
		Ya	Tidak
1.	Apakah dengan mendapatkan materi pembelajaran, modul pembelajaran, kurikulum pembelajaran dan lain lain dapat mempermudah dan lebih siap saudara untuk mengajar kepada siswa	19 95%	1 5%
2.	Apakah saudara menggunakan Aplikasi ( Aplikasi Administrasi pembelajaran Gadik Untuk SPN Polda Jateng) Si AGUS untuk mendapatkan informasi bahan Ajar, kurikulum ?	18 90%	2 10%
3.	Apakah aplikasi Si AGUS yang ada di HP mudah dipahami ?	17 85%	3 15%
4.	apakah saudara merasa terbantu dengan adanya Aplikasi ( Aplikasi Administrasi pembelajaran Gadik Untuk SPN Polda Jateng) Si AGUS ?	18 90%	2 10%
5.	apakah aplikasi Si AGUS dapat meningkatkan kesiapan tenaga pendidik dalam menghadapi pembelajaran?	18 90%	2 10%

Gambar 3.13 kuisisioner

Berdasarkan data hasil *quizioner* Si-AGUS tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden atau dari 20 orang responden pada umumnya sangat terbantu (90%) tidak terbantu (10%) terhadap aksi perubahan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran (Si AGUS) pada SPN Polda Jateng yang dilaksanakan oleh *Action Leader* sebagai inovasi yang berguna dan bermanfaat bagi Gadik dan gadikan SPN Polda Jateng dalam rangka kesiapan Gadik menghadapi pembelajaran.

#### 9)Tindak lanjut Aksi perubahan

Hasil aksi perubahan ( Inovasi ) ini akan di gunakan paska off campus hal ini adalah merupakan komitmen action leader dalam implementasi aksi perubahan yang di lakukan , sebagai bukti keseriusan dalam aksi perubahan ini maka action leader membuat surat pernyataan jaminan keberlanjutan kepada pimpinan dalam hal ini Ka SPN Polda Jateng..



Gambar 3.14 Surat Pernyataan keberlanjutan aplikasi Si AGUS Oleh Ka SPN Polda Jateng

### c. Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

Dari nilai sikap perilaku akhir saat Rencana Aksi Perubahan dengan pada saat penyusunan aksi perubahan terdapat kenaikan dari 8 menjadi 8,5 .

Sebagai strategi pengembangan kompetensi diri action leader masih perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahan yaitu mengikuti seminar melalui webinar.



Gambar 3.15 Sertifikat webinar

Dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik SPN Pold JawaTengah akan berdampak terhadap sistem manajemen kinerja tenaga pendidik SPN Pold Jateng dalam mengimplementasikan aks i perubahan. Adapaun strategi pembangunan kompetens iyang dilaksanakan adalah sebagai berikut

1. Melaksanakan bimbingan tehnis terhadap tenaga pendidik untuk mengakses aplikasi Si AGUS
2. Melaksanakan koordinasi dan soialisasi dengan sponsor, mentor dan stakeholder internal dan eksternal dalam setiap kegiatan aksi perubahan
3. Memberikan motivasi kepada tenaga pendidik SPN Pold Jateng dalam meningkatkan kinerja melalui sistem informasi administrasi pembelajaran tenaga pendidik untuk SPN Pold Jateng (Si AGUS)

#### **d. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan**

Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan yaitu Organisasi digital. Kebutuhan dan harapan pengguna berubah seiring waktu, dan organisasi harus mengikuti perubahan harapan, dan memberikan layanan sesuai dengan harapan tersebut. Jadi kebutuhan pengguna juga harus diukur. Dalam banyak kasus, masalah dalam pemberian layanan tidak dipahami dengan baik, yang mengarah pada penanganan yang salah. Ada 2 cara mengidentifikasi masalah yang mencerminkan pendapat pengguna yaitu cara proaktif dan reaktif. Dengan metoda proaktif, informasi didapat melalui inisiatif pemerintah, misalnya survei, FGD, maupun interview. Sedangkan metoda reaktif berasal dari inisiatif pengguna seperti komplain, riset, maupun pemberitaan di media. Metode proaktif sebaiknya digunakan karena kita bisa mengidentifikasi dan 'mengatasi' masalah dan kebutuhan pengguna pada tahap yang sangat awal.

Terkait hal tersebut juga dalam organisasi Polri sangat terbuka dengan perkembangan jaman sehingga akan menyesuaikan dan beradaptasi

dengan situasi sekarang ini. Untuk mengantisipasi hal tersebut Polri dalam mendidik calon personil Polri maupun anggota Polri menggunakan kurikulum dan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan jaman. SPN Polda Jateng sebagai pengemban tugas mendidik dan melatih siswa calon anggota dan anggota Polri yang melaksanakan pelatihan tentunya harus didukung oleh kualitas tenaga pendidik yang siap dalam menghadapi pembelajaran tersebut secara efektif dan efisien. Aksi perubahan untuk kesiapan tenaga pendidik dalam mengakses kurikulum dan bahan ajar melalui aplikasi Si AGUS merupakan inovasi secara digital sesuai dengan perkembangan jaman yaitu organisasi digital

Untuk menunjang aksi perubahan dan pemahaman peserta terkait dengan aksi tersebut maka mata pelatihan pilihan yang diambil oleh peserta adalah Organisasi digital

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kondisi tenaga pendidik SPN Polda Jateng dalam mengakses Kurikulum dan bahan ajar dengan cara manual/konvensional, kurang efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, maka salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik adalah rencana aksi perubahan melalui Aplikasi Sistem Informasi Administrasi pembelajaran tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng sebagai suatu inovasi aksi perubahan sistem informasi dengan teknologi informasi berbasis Aplikasi yang bisa diakses menggunakan *Handphone* guna mempermudah tenaga pendidik SPN polda Jateng dalam mengakses kurikulum dan bahan ajar melalui aplikasi Si AGUS .

Ada 3 komponen pokok yang dapat menjadi syarat keberlangsungan aplikasi ini bisa di laksanakan secara konsisten yaitu:

1. Adanya manusia yang secara sadar mau untuk berubah dan semangat untuk melakukan perubahan
2. Adanya alat atau sarana yang mendukung berupa *Handphone*.
3. Adanya aplikasi yang merupakan *TOOLS* untuk membantu mengoperasionalkan aplikasi itu sendiri.

Ketiga unsur pokok tersebut harus ada , untuk mendukung aksi perubahan itu sendiri

Aksi perubahan melalui Aplikasi Sistem Informasi Administrasi pembelajaran tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan mempermudah mengakses kurikulum dan bahan ajar sehingga lebih efektif, efisien dan professional.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi atas aksi perubahan Sistem informasi Administrasi pembelajaran tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng adalah adalah sebagai berikut :

1. Agar Sistem Informasi Administrasi pembelajaran tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng dapat diaplikasikan secara berkesinambungan guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik SPN Polda Jateng,
2. Agar aplikasi ini dapat bermanfaat maka di perlukan pengawasan dalam pemanfaatan aplikasi Si AGUS.
3. Aplikasi Si AGUS dapat dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan organisasi SPN Polda Jateng dan mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin pesat, agar aplikasi Si AGUS bisa terus digunakan dan semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Undang Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

Peraturan Kepolisian Nomor 14 tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian tingkat Polda

Keputusan Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Nomor : Kep / 22 / III / 2023 tentang Pedoman penyusunan aksi perubahan bagi peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)

## RIWAYAT HIDUP



Agus subiyanto, **S.H., M.M.** lahir di Bantul, 6 Agustus 1978, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tumin. Dan Almh Ibu Sugiyem menyelesaikan pendidikan SD Prapagan II pada tahun 1990, SMP N 1 Wangon pada tahun 1993 dan SMA N 4 Purwokerto pada tahun 1996. Penulis melanjutkan Studi pada Program Diploma III, Akademi Kesehatan Lingkungan Depkes Purwokerto dan mendapatkan gelar Ahli madya pada tahun 1999. Pada Desember 2002, penulis menjadi anggota Polri dengan penempatan Polda NTB. Pada tahun 2007 gelar sarjana Fakultas Hukum Universitas 45 Mataram didapat oleh penulis, Setelah kurang lebih 12 Tahun bekerja di Polda NTB, penulis pindah tugas di Polda Jateng dari tahun 2014 hingga saat ini dan gelar Magister Manajemen di Universitas Galuh Ciamis tahun 2018.

. . Pada tahun 2023, penulis terpilih mengikuti Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang dilaksanakan di Pusdikmin Lemdiklat Polri yang terletak di kota Bandung, Jawa Barat dengan membuat Aksi Perubahan berjudul “Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran tenaga pendidik Untuk SPN Polda Jateng”.(Si AGUS)